

Pengaruh *Return on Aset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Muhammad Sani Kurniawan
Politeknik APP Jakarta
sani_app@yahoo.com

ARTICLE DETAILS	ABSTRACTS
History <i>Received</i> : August <i>RevisedFormat</i> : September <i>Accepted</i> : October	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, dan ROE terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sampel yang digunakan pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, pengujian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier, hasil dari penelitian ini adalah ROA dan ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.
Keywords : ROA, ROE, harga saham, BEI	

©2018 STIM Lasharan Jaya Makassar

PENDAHULUAN

Saham merupakan tanda kepemilikan perusahaan oleh pemegang saham, pemegang saham meraih kepemilikan saham bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan (Fahmi, dan Hadi, 2009).

Terdapat dua jenis pemegang saham dalam dunia saham, yaitu pemegang saham yang bertujuan untuk menguasai perusahaan dan untuk memperdagangkan sahamnya dan menjual sahamnya pada harga yang lebih tinggi dibanding harga belinya, pemegang saham jenis pertama dapat mendapatkan keuntungan dari pembagian hasil laba perusahaan (Dividen), sedangkan jenis pemegang saham yang kedua mendapatkan keuntungan dengan menjual kembali sahamnya pada harga yang lebih tinggi.

Untuk memperkirakan ada tidaknya kemungkinan kenaikan harga saham investor memperkirakannya dengan menggunakan dua analisis yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental, analisis teknikal dapat menentukan kemungkinan naik atau tidaknya harga saham dengan menggunakan signal-signal teknikal yang merupakan gambaran psikologis dari pelaku pasar, misalnya dengan menggunakan *candle stick*, dengan menggunakan rata-rata harga sebelumnya dan analisis lainnya (Wira, 2016). Sedangkan analisis fundamental perusahaan dilakukan salah satunya dengan melihat keuntungan perusahaan atau dengan menggunakan rasio profitabilitas, yang paling banyak digunakan adalah rasio ROA dan ROE, ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari aset perusahaan jika dibandingkan laba, sedangkan ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian modal perusahaan jika dibandingkan dengan laba perusahaan.

LANDASAN TEORI

Harga Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan perusahaan oleh badan atau perorangan, saham memiliki 3 jenis harga yaitu, harga nominal yang merupakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan, dividen biasanya didasarkan dari harga nominal. Harga perdana yang merupakan harga yang ditetapkan oleh perusahaan saat perusahaan akan mencatatkan dirinya di bursa.

Harga pasar yang merupakan harga yang terbentuk di bursa karena adanya mekanisme penawaran dan permintaan atas saham tersebut, semakin tinggi permintaan biasanya harga pasar akan semakin tinggi, semakin rendah permintaan harga pasar akan semakin rendah (Weston, & Copeland, 1999). Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan harga saham satu hari perdagangan saham setelah laporan keuangan tahunan terbit.

Return on Asset (ROA)

ROA merupakan rasio yang digunakan mengukur kinerja perusahaan mengoptimalkan penggunaan aset nya untuk memperoleh laba, semakin tinggi ROA maka bisa dikatakan penggunaan aset perusahaan untuk memperoleh laba semakin efisien, atau dengan kata lain dapat disebut perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh dengan aset yang ada (Weston, & Brigham, 2001).

Signaling theory menyatakan bahwa semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, dan pemegang saham akan mendapatkan peningkatan dividen, sehingga akan membuat investor semakin termotivasi untuk memiliki saham tersebut (Jama'an 2008). Dari sisi investor semakin tinggi ROA akan semakin menarik karena semakin tinggi produktivitas aset yang digunakan oleh manajemen perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin tinggi keuntungan perusahaan maka investor akan tertarik untuk membelinya dengan dua harapan, mendapatkan keuntungan untuk menjual sahamnya di masa yang akan datang dengan harga yang lebih tinggi dan mendapatkan pembagian keuntungan dari perusahaan berupa dividen (Wira, 2016).

Semakin tinggi ROA maka semakin banyak investor yang berminat untuk memiliki saham tersebut, dengan semakin tingginya minat investor untuk memiliki saham maka berarti permintaan akan saham tersebut akan semakin tinggi, sehingga harga saham perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi. Anderson (2015) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

H1: ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

ROA dicari dengan persamaan berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

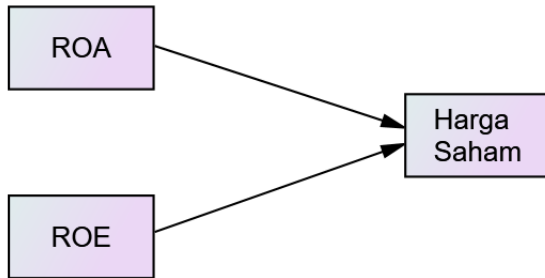
ROE sering dianggap sebagai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, semakin besar roe maka semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh pemegang saham (Mardiyanto, 2009). Kasmir (2012) menganggap ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan modal ada yang ada. *Signaling theory* menyatakan semakin tinggi ROE maka semakin besar bagian dari modal yang dapat dikonversi menjadi laba, semakin besar laba maka semakin besar dividen yang akan dibagikan, sehingga ketertarikan investor atas saham tersebut semakin tinggi, semakin tinggi permintaan atas saham tersebut maka harga sahamnya juga akan semakin naik (Jama'an, 2008).

H1: ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

ROA dicari dengan persamaan berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Kerangka Pikir



Sumber: diolah

METODOLOGI

Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive, dengan syarat sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan keuangan di BEI selama periode 2014-2016.
2. Menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporannya.
3. Memiliki nilai laba positif selama periode 2014-2016.

Dari hasil purposif sampel didapatkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 56 perusahaan dengan jumlah total sampel adalah 168 sampel.

Model

Penelitian ini diuji dengan menggunakan metode regresi linier dengan model sebagai berikut:

$$SP = \alpha ROA + \alpha ROE + \epsilon$$

SP : Harga Saham

ROA : *Return on Asset*

ROE : *Return on Equity*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-Rata
ROA	168	0,2	43,2	8,35
ROE	168	143,6	143,6	22,17
PS	168	50	65500	10362,61

Sumber: diolah

Dari tabel 1 dapat dilihat variabel ROA memiliki nilai minimal 0,2, nilai maksimal 43,2, dan rata-rata nilai ROA adalah 8,35. Variabel ROE memiliki nilai minimal 143,6, nilai maksimal 143,6, rata-rata nilai ROE 22,17. Variabel harga saham memiliki nilai minima Rp 50, nilai maksimal Rp 65.500, dan rata-rata harga saham adalah Rp 10.362,61.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Model	B	signifikansi
<i>Constant</i>	948,04	0,395
ROA	114,942	0,051*
ROE	163,169	0,015**

Sumber: diolah

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada derajat kepercayaan 95%, sedangkan variabel ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada derajat kepercayaan 90%.

KESIMPULAN

ROA Berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga saham, ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham.

SARAN

Menambahkan variabel lain dalam penelitian seperti DER, good corporate governance.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham., & Yovi Lavianti Hadi. (2009). *Teori Portofolio dan analisis investasi*. Alfabeta. Bandung.
- Jama'an. (2008). Pengaruh mekanisme corporate governance, dan kualitas kantor akuntan publik terhadap integritas informasi laporan keuangan (studi pada perusahaan publik di BEI). *Tesis Strata 2*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kumaidi, Rizky Kusuma., Nadia Asandimitra. (2017). Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR terhadap harga saham sektor perbankan BEI periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 5 (3), p 1-13
- Mardiyanto, Handoyo. (2009). *Intisari manajemen keuangan*. PT Grasindo. Jakarta.
- Weston, John Fred., Eugene Bingham. (2001). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (edisi 9)*. Airlangga. Jakarta.
- Weston, John Fred., Thomas. Copeland. (1999). *Manajemen Keuangan (edisi 8)*. Bina rupa aksara. Jakarta.
- Wira, Desmond. (2016). *Jurus Cuan Investasi Saham (edisi ke 4)*. Exceed. Jakarta.